

ABSTRAK

Hukum pada hakikatnya mengatur tingkah laku atau tindakan manusia dalam masyarakat, yang berisikan perintah dan larangan untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu. Hal ini dimaksudkan untuk mengatur perilaku manusia agar tidak bersinggungan dan merugikan kepentingan umum. Berkaitan dengan perbuatan yang merugikan kepentingan umum yang di anggap meresahkan masyarakat salah satunya ialah aksi pencemaran lingkungan khususnya yang terjadi di Sungai Batanghari Kota Jambi. Masalah yang diangkat adalah Bagaimanakah penegakan hukum pencemaran lingkungan Sungai Batanghari Di Kota Jambi, Apakah yang menjadi hambatan penegakan hukum pencemaran lingkungan Sungai Batanghari Di Kota Jambi, Bagaimanakah upaya mengatasi hambatan penegakan hukum pencemaran lingkungan Sungai Batanghari Di Kota Jambi. Spesifikasi penelitian ini adalah penelitian *Deskriptif Analitis*. Di dalam penulisan skripsi ini penulis gunakan metode *Yuridis Empiris*. Tehnik pengambilan materi dilakukan secara materi *Purposive Sampling*. Pelaku atas nama M. Seftiandi Bin Sugianto sedang melakukan kegiatan pembuangan limbah hasil olahan dagangan ayam potong ke aliran Sungai Batanghari yang dilakukannya dengan cara mengumpulkan darah dan bulu ayam hasil potong sebanyak 18 drum plastik yang kemudian pelaku atas nama M. Seftiandi Bin Sugianto letakan di bibir Sungai Batanghari untuk kemudian di buang. Satreskrim Kepolisian Resor Kota Jambi menghadapi hambatan antara lain (1) Tidak koperatifnya pelaku dalam pemeriksaan, (2) Terbatasnya orang yang ditunjuk sebagai ahli pada bidang Lingkungan Di Provinsi Jambi. Adapun upaya dilakukan antara lain (1) Penyidik Satuan Reserse Kriminal Umum Kepolisian Resor Kota Jambi berusaha menyakinkan bahwa apabila pelaku jujur dalam memberikan keterangan dan mau bekerja sama untuk mengakui dan menyelesaikan kasus tindak pidana pencemaran lingkungan tersebut maka pelaku akan mendapat keringan dari segi sanksi hukuman pidana, (2) Pihak aparat penegak hukum telah melakukan upaya berupa memberikan usulan dalam hal membantu proses penyidikan, kementerian esdm menyiapkan sekurang-kurangnya 5 (lima) orang yang dapat ditunjuk sebagai ahli dalam 1 (satu) provinsi. Sehingga penyidik tidak terkendala dalam memenuhi alat bukti khususnya dalam perkara ini pemeriksaan saksi ahli. Saran yang dikemukakan hendaknya masyarakat harus bekerjasama seperti halnya cepat melaporkan kepada pihak Kepolisian apa bila di wilayahnya terdapat kegiatan/aktivitas yang dapat mencemarkan aliran Sungai Batanghari seperti membuang limbah . Hal ini bertujuan agar kerusakan lingkungan yang di akibatkan pembuangan limbah tidak berdampak terhadap lingkungan dan ekosistem sekitar.

Kata Kunci : Penegakan Hukum, Pencemaran Lingkungan

ABSTRACT

Law essentially regulates human behavior or actions in society, containing orders and prohibitions on doing something or not doing something. This is intended to regulate human behavior so that it does not interfere with and harm the public interest. In relation to actions that are detrimental to the public interest which are considered disturbing to the public, one of them is environmental pollution, especially what occurred in the Batanghari River, Jambi City. The issues raised are how to enforce the law on environmental pollution of the Batanghari River in Jambi City, what are the obstacles to law enforcement on environmental pollution of the Batanghari River in Jambi City, what are the efforts to overcome obstacles to law enforcement on environmental pollution of the Batanghari River in Jambi City. The specification of this research is analytical descriptive research. In writing this thesis the author used the Empirical Juridical method. The material collection technique was carried out using Purposive Sampling. The perpetrator, on behalf of M. Seftiandi Bin Sugianto, was carrying out an activity of disposing of waste products from the slaughtered chicken trade into the Batanghari River, which he did by collecting blood and feathers from 18 plastic drums of slaughtered chickens, which the perpetrator, on behalf of M. Seftiandi Bin Sugianto, then placed on his lips. Batanghari River for later disposal. The Jambi City Police Criminal Investigation Unit faces obstacles including (1) Uncooperativeness of perpetrators in investigations, (2) Limited number of people appointed as experts in the field of Environment in Jambi Province. The efforts made include (1) Investigators from the Jambi City Police General Criminal Investigation Unit trying to ensure that if the perpetrator is honest in providing information and willing to work together to admit and resolve the criminal case of environmental pollution then the perpetrator will receive relief in terms of criminal penalties. , (2) Law enforcement officials have made efforts in the form of providing suggestions in terms of assisting the investigation process, the Ministry of Energy and Mineral Resources has prepared at least 5 (five) people who can be appointed as experts in 1 (one) province. So that investigators are not hampered in providing evidence, especially in this case, examining expert witnesses. The suggestion put forward is that the community should cooperate, such as quickly reporting to the police if there are activities/activities in their area that can pollute the flow of the Batanghari River, such as dumping waste. This aims to ensure that environmental damage resulting from waste disposal does not have an impact on the surrounding environment and ecosystem.

Keywords: Law Enforcement, Environmental Pollution